



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 8669-8678

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Sikap Peserta Didik Kelas 5 SD

Novia Anggraeni¹, Nadia Endah Widyaningrum^{2✉}, Ahmad Nur Latif³, Danuri⁴

Universitas PGRI Yogyakarta

Email: nadiaendah00@gmail.com^{2✉}

Abstrak

Pengaruh terbesar dari dampak perkembangan globalisasi ini yaitu dengan maraknya penggunaan media sosial, Adanya media sosial Tiktok dapat mempengaruhi perilaku siswa saat menggunakannya. Misalnya, siswa dapat meniru video orang dewasa di aplikasi Tiktok yang tidak sesuai usia mereka dan mengabaikan panggilan orang tua mereka. Orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga anak-anak mereka agar tidak terjerumus, Dalam artikel ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Tinjauan literatur sistematis adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menafsirkan semua penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu, bidang topik, atau fenomena yang menarik sehingga memperoleh hasil TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial siswa. Interaksi mereka dengan platform ini dapat mempengaruhi pola interaksi sosial mereka, baik secara positif maupun negatif, terutama terkait dengan pengaruh teman sebaya. Sangat penting bagi guru dan orang tua untuk memantau penggunaan TikTok siswa dan memberi mereka instruksi yang tepat tentang cara menggunakan media sosial ini dengan benar dan aman.

Kata Kunci: *Media Sosial, Sikap, TikTok*

Abstract

The biggest influence from the impact of the development of globalization is the widespread use of social media. The existence of Tiktok social media can influence students' behavior when using it. For example, students can imitate videos of adults on the TikTok app that are not appropriate for their age and ignore their parents' calls. Parents and teachers have a very important role in keeping their children from falling into the trap. In this article, the author uses qualitative methods. A systematic literature review is a research method conducted to identify, evaluate and interpret all research relevant to a particular research question, topic area, or phenomenon of interest so as to obtain results that TikTok has a significant influence on students' social behavior. Their interactions with these platforms can influence their social interaction patterns, both positively and negatively, especially regarding peer influence. It is very important for teachers and parents to monitor students' TikTok usage and give them proper instructions on how to use this social media properly and safely.

Keywords: *Social Media, Attitude, TikTok*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen terpenting dalam kehidupan manusia yang berkembang dari masa ke masa seiring dengan perkembangan zaman. Dengan pendidikan yang memadai, pembangunan negara dapat dicapai dengan cepat. Ini karena pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah boleh ditinggalkan. Dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Diera globalisasi yang semakin berkembang ini, jika dilihat Dalam dunia pendidikan, ada manfaat dan efek negatifnya. Salah satu manfaatnya adalah mendorong profesi baru seperti YouTuber, blogger, Instagramer, dan Tiktok. Sementara konsekuensi negatifnya sangat banyak, terutama di kalangan anak usia sekolah dasar, seperti merokok, mencuri, meminta uang secara paksa ke temannya, tindakan porno, dan lainnya. Diera Globalisasi saat ini memiliki banyak efek positif dan negatif terhadap perkembangan anak-anak, terutama pada perilaku ataupun sikap anak, pengaruhnya yang sangat besar memerlukan pengawasan dan bimbingan dari orang tua, guru, dan masyarakat umum. Pengaruh terbesar dari dampak perkembangan globalisasi ini yaitu dengan maraknya penggunaan media social, dikutip dari Sintesa & Putri, (2022) Istilah "media sosial" mengacu pada berbagai layanan yang tersedia melalui internet dan perangkat seluler yang memungkinkan orang untuk berpartisipasi dalam percakapan online, membuat konten sendiri, atau bergabung dengan komunitas online. Media sosial juga

menjadi tempat yang dapat digunakan untuk mengirimkan berbagai macam korespondensi dan pemberitahuan tentang berbagai jenis data kepada setiap anak. Media sosial memungkinkan setiap orang untuk berbicara dan berbagi data dengan orang lain. Tiktok, aplikasi yang menggabungkan media sosial dan video, adalah yang paling populer di kalangan anak-anak saat ini. Saat ini ada banyak aplikasi serupa Tiktok, seperti Holla, Tamago, Kwai, Viva, dan lain-lain. Namun, karena mudah digunakan dan praktis, Tiktok adalah aplikasi berbagai video yang paling populer di Indonesia. Tiktok, sebuah media sosial baru, memberi penggunaannya kesempatan untuk berekspresi dan mengasah bakat mereka melalui konten video. Dengan membuat video yang menarik, pengguna juga dapat berinteraksi dengan orang lain melalui chat pribadi dan kolom komentar. Aplikasi ini menawarkan efek khusus yang menarik dan mudah digunakan. Adanya media sosial Tiktok dapat mempengaruhi perilaku siswa saat menggunakannya. Misalnya, siswa dapat meniru video orang dewasa di aplikasi Tiktok yang tidak sesuai usia mereka dan mengabaikan panggilan orang tua mereka. Orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga anak-anak mereka agar tidak terjerumus.

Orang tua dan guru dapat membantu anak-anak mereka mengontrol penggunaan media sosial. Karena peran guru sangat penting dalam pendidikan anak, Doed Yoesoef menyatakan bahwa guru memiliki tiga kewajiban utama yaitu profesional, manusiawi, dan kemasyarakatan. Guru harus memiliki kemampuan untuk membantu siswa berpartisipasi secara kreatif dengan membangun kemampuan penalaran dan pemikiran mereka. Dengan begitu maka penggunaan media sosial yang baik dapat memotivasi siswa untuk menjadi anak yang berprestasi, dikutip dari Danuri, (2017) Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu. Di beberapa sekolah di Indonesia, ada beberapa siswa yang membawa handphone mereka ke sekolah tetapi tidak menggunakannya selama pelajaran. Meskipun aturan sekolah mengharuskan siswa tidak membawa handphone mereka ke sekolah, beberapa siswa tetap berani melakukannya. Siswa masih menggunakan media sosial Tiktok sampai guru-guru mereka melihat bahwa siswa berjoget di dalam kelas meskipun tidak ada musiknya. Mereka biasanya membuat atau menggunakan media sosial Tiktok di rumah atau di luar rumah. Tiktok merupakan sebuah platform media sosial yang dapat mempengaruhi perilaku siswa dan mengubah pola pikir mereka tentang pembelajaran. Selain itu, ia dapat mempengaruhi cara siswa melihat atau menonton video-video yang dimainkan oleh orang dewasa di aplikasinya. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus memantau lebih dekat anak-anak mereka saat mereka menggunakan media sosial Tiktok. Kemunculan media sosial Tiktok

telah mengubah cara orang berinteraksi dan berinteraksi dengan orang terdekat mereka. Anak-anak dan orang tua berinteraksi melalui ponsel mereka masing-masing, misalnya. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena siswa masih tidak stabil dan sangat ingin tahu, serta berdampak pada sifat konsumtif yang meningkat. Karena itu, orang tua dan guru harus mengawasi aktivitas anak di media sosial. Mereka juga harus berkomunikasi dengan baik dan mendorong anak untuk berhenti bermain di Tiktok dengan memberikan tugas atau kegiatan lain yang membuat mereka tidak jenuh.

Melihat dampak yang dihasilkan dari perkembangan teknologi yang semakin pesat oleh sebab itu dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengkaji lebih dalam mengenai Pengaruh Dampak Sosial Tiktok Terhadap Sikap Peserta Didik Kelas 5 Sd, diharapkan penelitian ini dapat menjadi reminder terhadap orang tua serta guru untuk dapat lebih dapat mengawasi anak-anak dirumah maupun disekolah agar tidak terlalu berlebihan dalam memanfaatkan media social khususnya Tiktok. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nabilah & Suprayitno, (2022) dengan judul "Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar" pada penelitian tersebut memperoleh hasil Dampak bermain Tik-Tok terhadap sopan santun anak adalah bahwa jika anak-anak sudah asyik membuka aplikasinya, mereka menjadi lebih acuh terhadap orang lain dan akan menghabiskan banyak waktu untuk mengakses konten di sana. Karena itu, orang tua dan guru harus memantau dan mengajar anak mereka untuk menghindari kecanduan media sosial. Guru dan orang tua sudah berusaha untuk menanamkan sifat sopan santun pada anak-anak mereka. Mereka berusaha mengajar, memberi contoh, dan membiasakan anak. Mereka juga memberikan hukuman jika anak berperilaku buruk dan reward jika anak berperilaku baik. Penelitian yang dilakukan oleh Asfuri et al., (2023) dengan judul "Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar" pada penelitian tersebut memperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial tik tok terhadap perilaku siswa hal ini dikarenakan pelajar sangat menyukai media sosial dan menjadikannya sesuatu yang membuat mereka ketagihan, bahkan sampai lupa waktu saat bermain. Jika digunakan dengan bijak, media sosial dapat bermanfaat. Namun, karena tidak adanya pemilahan atau penggunaan yang tidak bijak, banyak orang yang hanya mendapatkan dampak negatifnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ilahin, (2022) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah" dari penelitian tersebut memperoleh Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki dampak yang signifikan terhadap karakter siswa. Analisis menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok dapat mempengaruhi karakter siswa, sehingga

media sosial berbasis TikTok merupakan komponen luar yang mempengaruhi karakter siswa. Banyak orang yang terlalu sering menggunakan media online sehingga lesu untuk belajar. Selain itu, hasil belajar siswa yang sebenarnya di keesokan harinya sangat mengecewakan. Penelitian yang dilakukan oleh Laeli, (2022) dengan judul " Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Nilai Moral Pada Anak Sekolah Dasar Di Sdn 3 Ketileng Kabupaten Blora" hasil dari penelitian tersebut yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moral siswa dipengaruhi oleh media sosial Tiktok, termasuk sikap hormat, tanggung jawab, kejujuran, disiplin diri, keadilan, peduli sesama, dan kolaborasi. Di mana dampak positifnya lebih sedikit daripada dampak negatifnya, dampak positifnya termasuk siswa menjadi lebih kreatif, belajar tentang kemajuan teknologi supaya tidak ketinggalan zaman, menjadi lebih percaya diri dan berani di Tiktok. Di sisi lain, dampak negatifnya termasuk siswa sering lupa tugas sekolah, tidak sopan kepada orang tua, lupa tanggung jawabnya, dan kurang bersosialisasi dengan orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilahtunnisa et al., (2024) dengan judul " Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela Di Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone" pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa Karakteristik umum penggunaan media sosial TikTok adalah banyak orang yang mahir menggunakan ponsel yang memiliki aplikasinya. Aplikasi ini menawarkan berbagai macam video, musik, dan fitur kreatif lainnya, yang menarik perhatian dan memungkinkan pengguna mengakses apa pun yang mereka inginkan. Media sosial Tiktok berdampak lebih buruk pada perilaku siswa, seperti kurang belajar dan semakin sering bermain ponsel dibandingkan membuka buku. Para siswa tidak peduli dengan lingkungan mereka; mereka berkumpul untuk berjoget bersama, membuat video, dan membahas topik yang sedang trending di TikTok. Tiktok pasti mempunyai efek positif dan negatif karena siswa sekolah dasar sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan dan tidak dapat membedakan mana yang baik dan buruk. Sangat penting bagi guru dan orang tua untuk menangani masalah anak dengan menasehati, mengingatkan, dan membatasi penggunaan telepon di rumah. Agar akhlak anak tetap hidup, beretika, dan berakhlak mulia.

Jika dilihat berdasarkan dari lima penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media social tiktok memiliki pengaruh yang positif dan negative bagi siswa. Namun lebih banyak kearah negatifnya, hal ini dikarenakan dengan adanya media social tiktok ini berpengaruh terhadap perilaku anak seperti menjad acuh terhadap sekitar, memiliki etika yang cukup buruk memiliki waktu yang brlebihan dalam penggunaan media social serta tidak dapt focus terhadap pelajaran khususnya jika

di sekolah. Jika dilihat dari tinjauan diatas maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai “ Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Sikap Peserta Didik Kelas 5 SD”.

METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Tinjauan literatur sistematis adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menafsirkan semua penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu, bidang topik, atau fenomena yang menarik (Bunahri et al.,2023). Systematic literature review adalah sarana untuk mengidentifikasi, menilai, dan menjelaskan semua penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian tertentu, bidang topik, atau fenomena yang menarik. Dalam melakukan kajian, pemahaman suatu penelitian secara komprehensif merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti. Systematic Literature Review merupakan metode yang berhubungan dengan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan pertanyaan yang harus dijawab oleh peneliti. Hal tersebut dilakukan secara realistis dengan mengidentifikasi, menyeleksi, dan menilai literatur penelitian yang relevan yang menjadi fokus pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Sosial TikTok

(Mona et al., 2024) Media sosial tik tok adalah jenis media sosial di mana pengguna dapat membuat dan melihat video pendek yang mengandung ekspresi yang berbeda. Pengguna media sosial tik tok dapat meniru atau mengikuti pengguna lain. Misalnya, mereka dapat membuat video dengan musik goyang dua jari yang telah banyak dibuat oleh orang lain. Selain itu, video-video tersebut dibuat oleh siswa di bawah umur, yang berarti mereka masih belum memahami maknanya. Beberapa pengguna media sosial TikTok menyatakan bahwa mereka senang dengan video-video yang dibuat oleh pengguna lain dan oleh dirinya sendiri. Video-video di TikTok dapat membuat penggunanya terkenal. yang dibuat, beberapa dari mereka terkenal karena video kreatifnya, videonya yang lucu dan beberapa terkenal karena video yang mereka buat unik. berdasarkan perspektif dari semua pengguna atau penonton. (Dinda & Maharani, 2024) TikTok adalah platform media sosial dan video musik yang memungkinkan pengguna membuat video musik pendek.

Di Indonesia, ada sekitar 10 juta pengguna media sosial tik tok yang aktif, mayoritasnya adalah anak milenial atau usia sekolah. Melihat jumlah pengguna yang lebih besar ini, yang sebagian besar adalah anak usia sekolah, Seperti yang diketahui, TikTok telah menjadi platform media sosial yang sangat populer dan menarik perhatian milenial. Karena itu, siswa dapat menggunakannya sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif karena

berbagai fiturnya. Perilaku pengguna TikTok menunjukkan penggunaan media sosial. Pengguna memiliki kondisi masing-masing, mereka menggunakan media sosial TikTok untuk menunjukkan kecenderungan, dan guru di sekolah spesialis melihat banyaknya siswa yang secara teratur menggunakan aplikasi media sosial TikTok dan menganggapnya sebagai kecenderungan yang membuat mereka lalai belajar

Faktor serta Dampak yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial TikTok

Dikutip dari Rigianti, (2022) Faktor internal dan eksternal mempengaruhi penggunaan media sosial tik tok. Faktor internal termasuk sikap, perasaan, karakteristik individu, keinginan, prasangka, harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, nilai, kebutuhan, minat, dan motivasi. Faktor eksternal termasuk latar belakang, informasi yang diperoleh, kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, perbedaan, hal baru atau asing. Dikutip dari (Nur et al., 2021) Adapun dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial tik tok yaitu Media sosial TikTok bermanfaat untuk berbagai jenis pendidikan karena memiliki tampilan dan musik yang menarik, sehingga lebih efektif dalam menyampaikan pesan yang akan disampaikan, seperti bagaimana mencegah virus Corona, mengadakan promosi produk, meningkatkan kepercayaan diri, berbagi pengalaman, dan menjawab soal-soal. Dengan presentasi sebesar 54,5%, tantangan positif meningkatkan kreativitas pengguna media sosial TikTok. Media sosial tik tok tidak hanya memiliki efek negatif bagi anak, tetapi juga memiliki efek positif, seperti membantu mereka belajar keterampilan untuk meningkatkan kemampuan otak kanan mereka saat mereka berada di bawah pengawasan yang baik. (Bujuri et al., 2023) Namun efek negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial tik tok terhadap pengetahuan, anak-anak tidak lagi belajar mencari tahu karena mereka lebih suka memainkan smartphone dan membuat video tik tok, yang berdampak pada perilaku dan metode pembelajaran mereka. Pengaruh negatif lain dari penggunaan media sosial online tik tok adalah membuat siswa apatis dan malas belajar, yang merubah perilaku belajar mereka, yang pada gilirannya mengurangi hasil dan prestasi belajar mereka. akibat negatif dari penggunaan media sosial tik tok, yang paling banyak dikeluhkan oleh orang tua yang memiliki anak remaja dan anak-anak adalah adanya konten pornografi di dalamnya. Ketika mereka masuk, pengguna dapat melihat dua belas video di mana seorang atau beberapa pengguna beraksi dan berinteraksi, serta memiliki kemampuan untuk saling mengirim pesan ke pengguna lain.

Definisi Sikap Siswa

Sikap merupakan unsur psikologi, oleh karena itu pengertian tentang sikap, terkait dengan aspek-aspek psikologis. Selain itu pun merupakan perwujudan psikologi. Definisi

sikap telah cukup banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan. Sikap atau yang dalam bahasa Inggris disebut attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap satu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Sikap pada dasarnya adalah ide tentang menilai sesuatu dan menghentikan motif untuk bertindak. Ini berarti bahwa sikap mengandung elemen penilaian dan reaksi afektif, yang tidak sama dengan motif, tetapi menghasilkan motif tertentu. Motivasi inilah yang menentukan tingkah laku nyata atau terbuka, reaksi afektifnya adalah reaksi tertutup. Sikap juga digambarkan dalam berbagai kualitas dan intensitas, dan bergerak dari positif ke negatif secara kontiniu. Berbagai macam motif dapat menentukan sikap. Dapat digambarkan beberapa macam dasar-dasar motivasi yang lebih luas, di mana pembentukan sikap cenderung terjadi.

Sikap berfungsi sebagai alat untuk menyesuaikan diri; dalam fungsi penyesuaian ini, sikap digunakan untuk mencapai atau menghindari tujuan. Sikap dapat diramalkan terhadap sesuatu tertentu karena sifatnya yang dapat dikomunikasikan dan mudah dibagi. Akibatnya, sikap dapat berfungsi sebagai penghubung antara individu dalam kelompoknya atau satu kelompok dengan kelompok lain. Sebagai pertahanan ego, perspektif mempertahankan ego digunakan oleh seseorang untuk melindungi egonya dari implus yang tidak dapat diterima. Mereka juga menggunakan perspektif ini untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang mengancam dari luar dan bagaimana mereka mengurangi kecemasan dan kecemasan yang disebabkan oleh berbagai masalah. Sikap berfungsi sebagai pengukur tingkah laku, karena setiap individu akan bereaksi tertentu terhadap suatu stimulus. Reaksi ini biasanya didasarkan pada proses secara sadar untuk menilai stimulus tersebut, yang erat terkait dengan tujuan hidup individu, peraturan kesusilaan masyarakat, keinginan, dll.

Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Sikap Peserta Didik Kelas 5 SD

Dampak dari penggunaan media social tiktok terjadi umumnya pada perilaku social anak, Perilaku sosial, di mana individu saling membutuhkan satu sama lain, sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia. Perilaku sosial dipengaruhi oleh interaksi individu dan masyarakat. Seringkali, interaksi seseorang dimulai di lingkungan keluarga mereka. Perilaku kita juga dipengaruhi oleh kehadiran media sosial dalam kehidupan sehari-hari kita. Platform seperti Instagram, WhatsApp, dan TikTok mungkin menarik minat siswa untuk menggunakannya. Penggunaan situs web sosial TikTok memiliki efek negatif pada perilaku sosial siswa sd, yang memiliki kecenderungan untuk menunjukkan kecenderungan untuk menjadi apatis dan masalah perkembangan. Sangat penting bagi siswa untuk tetap

berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan guru mereka karena media sosial memungkinkan akses mudah ke konten yang tidak produktif jika digunakan tanpa pengawasan dan tanpa pemberitahuan guru. Akibatnya, media sosial dapat memberi siswa sikap sosial baru, seperti kurangnya perhatian terhadap lingkungan sekolah, termasuk interaksi dengan guru dan sesama siswa.

Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Delfianur, (2024) TikTok, sebuah platform media sosial, memengaruhi pola perilaku sosial siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa ia memengaruhi berbagai perilaku siswa, seperti keberanian untuk bertanya, ketahanan mental dalam menghadapi tantangan belajar, dan partisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah. Selain itu, bukti menunjukkan bahwa interaksi dengan orang di TikTok juga dapat mengubah cara interaksi sosial Siswa dan lingkungan mereka, terutama ketika berhubungan dengan teman sekelas. Beberapa siswa menyampaikan kecenderungan untuk terkena dampak oleh rekan sekelas dalam penggunaan TikTok, yang memungkinkan mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan orang lain. Namun, dampak yang dihasilkan oleh TikTok tidak semuanya bersifat negatif, bahkan beberapa siswa menjelaskan penggunaan TikTok memiliki kemampuan untuk meningkatkan keberanian, kemampuan berbicara, dan keyakinan mereka dalam berhubungan dengan orang lain.

SIMPULAN

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial siswa. Interaksi mereka dengan platform ini dapat mempengaruhi pola interaksi sosial mereka, baik secara positif maupun negatif, terutama terkait dengan pengaruh teman sebaya. Sangat penting bagi guru dan orang tua untuk memantau penggunaan TikTok siswa dan memberi mereka instruksi yang tepat tentang cara menggunakan media sosial ini dengan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfuri, B., Meisari, I., Yuni Ambarsari, R., Faridhoh Sasmito, L., & Harbono. (2023). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(1), 16–17. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/2478>
- Bujuri, A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). *Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar The Use of Social Media in Learning: Analysis of the Impact of Using Tiktok Media on Student ' s Learning Motivation in . X(2)*, 112–127.

<https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>

- Bunahri, R. R., Supardam, D., Prayitno, H., & Kuntadi, C. (2023). *Determination of Air Cargo Performance : Analysis of Revenue Management , Terminal Operations , and Aircraft Loading (Air Cargo Management Literature Review)*. 4(5), 833–844.
- Danuri. (2017). PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH MATEMATIKA 3 MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS PGRI UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA MELALUI COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW. *JURNAL JPSD Vol. 4 No. 1, 4(1)*.
- Delfianur. (2024). PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS IV DI SD N 3 PADURENAN AKIBAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 09(Sutria 2024)*.
- Dinda, S., & Maharani, A. (2024). *Platform Tiktok Sebagai Sarana Ketekese Yang Tepat Bagi Kaum Generasi Z*. 2(2), 37–44.
- Fadhilahtunnisa, A., Ramli, M., & Yasin, M. (2024). *Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela Di Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*. 247–257.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida', 3(1)*, 112–119. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>
- Imas Rosadah, & Rigianti, H. A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Jejaring Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa*. 4, 1458–1463.
- Laeli. (2022). ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP NILAI MORAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN 3 KETILENG KABUPATEN BLORA. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PROFESI PENDIDIK, 8(2)*, 147–158.
- Mona, L. S., Artikel, I., & Jurnal, A. (2024). *EFEK KECANDUAN MEDIA TIK TOK TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA*. 129–134.
- Nabilah, & Suprayitno. (2022). DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR. *PGSD,FIP Universitas Negeri Surabaya, 10(4)*, 735–745.
- Nur, E., Asdiniah, A., & Lestari, T. (2021). *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar*. 5, 1675–1682.
- Sintesa, N., & Putri, D. K. (2022). Analisa Konsistensi, Komunikasi Persuasif Dan Fokus Kreator Dalam Live Tiktok Terhadap Viewers and Followers on Live Room. *Akuntansi'45*.
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1559%0Ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/1559/1224>.